

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam konteks di industri media saat ini, tidak hanya kecerdasan, tetapi keterampilan dan kemampuan khusus diperlukan agar dapat mencapai kesuksesan di dalam dunia kerja. Keterampilan khusus diartikan tugas tertentu atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan tertentu. Hal ini mencakup dari berbagai aspek, mulai dari pengetahuan, keahlian teknis, hingga keterampilan interpersonal yang diperlukan di tempat kerja. Keterampilan semacam ini mencakup teori mendasar yang dipelajari dan keterampilan yang dapat diandalkan lainnya untuk membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks di dunia kerja, keterampilan menjadilah satu hal yang terpenting untuk dimiliki setiap orang jika ingin berkontribusi dalam tim atau pekerjaan tertentu. Menurut Zahri et al. (2017) menyatakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat dan tepat. Ruang lingkup dari keterampilan ini sangat beragam termasuk tindakan, berpikir, berbicara, mengamati, mendengar dan berbagai aktivitas lainnya.

Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik juga menjadi salah satu faktor utama dalam industri media. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara informasi disampaikan agar mudah untuk dipahami oleh audiens secara luas. Secara bersamaan, keterampilan interpersonal juga sangat dibutuhkan agar dapat terbangun hubungan kerja yang baik dan produktif, baik dengan rekan kerja, klien, maupun audiens. Ketika memiliki keterampilan komunikasi dan interpersonal yang baik, maka individu akan cenderung lebih mudah dalam menyampaikan ide dan gagasannya, menerima umpan balik, dan bekerja sama dalam tim.

Tak hanya itu, kemampuan beradaptasi juga merupakan hal yang paling penting. Dalam industri media, perubahan bisa terjadi kapan saja, misalnya dalam bentuk perubahan kebijakan perusahaan, perubahan tren konsumen, atau perkembangan teknologi baru yang mengubah cara kerja. Apabila seseorang memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, maka cenderung akan lebih mampu tetap produktif dalam profesinya.

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa penting bagi individu untuk dapat mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan, sehingga harapannya selain dapat meningkatkan produktivitas individu, tetapi juga dapat membuat kontribusi pada kesuksesan tim dan perusahaan secara keseluruhan. Setidaknya, terdapat dua penggolongan dari jenis keterampilan. Pertama, *hard skill* yang mengacu pada kemampuan yang dipelajari dan diperoleh melalui pembelajaran atau pendidikan dan bisa didapatkan dengan terus berlatih. Kedua, *soft skill*. *Soft skill* merupakan kemampuan yang cenderung berkaitan dengan keterampilan, komunikasi dan bersosialisasi (Sandika, 2021).

Menurut Sirnawati yang dikutip dalam Budiningsih (2020), *hard skill* dapat didefinisikan sebagai keterampilan secara teknis yang berhubungan langsung dengan bidang tertentu di dalam dunia kerja. Menurut Illah Sailah, yang dikutip dalam Suhardjono (2022), *soft skill* merupakan bagian dari karakter seseorang yang meliputi kemampuan dalam berinteraksi dan kemampuan dalam mengelola diri sendiri. Dengan adanya keterampilan ini dapat mendukung produktivitas tenaga kerja secara optimal.

Prodi Ilmu Komunikasi pada Universitas Pembangunan Jaya memiliki dua minor yaitu *Broadcast Journalism* dan *Public Relations*. Praktikan memilih *Broadcast Journalism* sebagai minor mata kuliah. Minor *Broadcast Journalism* adalah bidang yang berfokus pada studi di berbagai aspek penyiaran dan jurnalistik, meliputi teknik pengumpulan, pengolahan, hingga penyampaian berita melalui media elektronik seperti televisi, radio, serta media digital. Melalui minor ini, praktikan dipersiapkan keterampilan dasar dan lanjutan untuk berkarier di bidang jurnalisme dan penyiaran. Mahasiswa yang mengambil minor ini mempelajari teknik penulisan berita yang faktual, bagaimana mencari sumber informasi yang terpercaya, dan cara menyajikan berita yang menarik serta mudah dipahami oleh khalayak luas. Selain itu, di minor *Broadcast Journalism* juga diberi pemahaman mendalam tentang etika jurnalistik, yang menjadi pedoman utama dalam profesi ini. Etika jurnalistik diperlukan dalam rangka membantu memahami batas-batas dan tanggung jawab sebagai penyampai informasi, termasuk bagaimana menjaga independensi dan kejujuran dalam setiap berita yang disampaikan. Aspek penting lainnya dari etika jurnalistik adalah regulasi penyiaran yang membantu memahami aturan hukum yang berlaku, sehingga dapat mengarahkan industri media dengan baik dan profesional.

Sementara itu, *Public Relations* (PR) menurut Cutlip dalam bukunya *Effective Public Relation* dijelaskan bahwa PR adalah sebuah fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik, dimana hal ini juga mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi.

Berkaitan dengan situasi tersebut, dalam rangka mempersiapkan mahasiswanya agar siap bersaing di dunia kerja, Universitas Pembangunan Jaya menyediakan wadah berupa program Kerja Profesi. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung di lapangan, sehingga praktikan dapat menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam situasi kerja nyata di industri. Melalui program Kerja Profesi, praktikan bisa memperdalam keterampilan teknis, seperti analisis, pemecahan masalah, dan penggunaan teknologi terbaru yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Selain itu, program ini juga menjadi kesempatan bagi praktikan untuk mengasah *soft skill*, seperti kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja baru, keterampilan komunikasi profesional, dan kolaborasi dengan rekan kerja. Program Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya dirancang untuk memungkinkan praktikan mendapatkan pengalaman dan merasakan secara langsung dinamika dunia kerja, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tuntutan di lingkungan kerja. Melalui bimbingan mentor di tempat kerja, praktikan dapat belajar cara beradaptasi dengan budaya perusahaan, memahami etika profesional, dan memperkuat keterampilan dalam mengatasi berbagai tantangan pekerjaan.

Kerja Profesi adalah kegiatan yang memberikan gambaran nyata tentang tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja. Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu syarat kelulusan dan berlangsung selama tiga bulan. Selama periode ini, praktikan diharapkan dapat menerapkan materi yang telah mereka pelajari selama perkuliahan secara langsung di lapangan. Praktikan diwajibkan untuk bekerja di industri yang sesuai dengan jurusan mereka, sehingga pengalaman yang diperoleh menjadi lebih berarti dan sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan. Secara bersamaan, program Kerja Profesi ini bertujuan untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* praktikan.

Dalam melaksanakan Kerja Profesi ini, penulis memilih terjun ke dalam bidang penyiaran karena sesuai dengan minor yang diambil yaitu *Broadcast Journalism*. Penulis memilih tempat Kerja Profesi di Radio Republik Indonesia

Jakarta yang merupakan jaringan radio skala nasional di Indonesia yang didirikan pada tanggal 11 September 1945. Penulis memanfaatkan kesempatan pada perusahaan tersebut untuk menguji dan mengembangkan pengetahuan secara teori yang telah dipelajari dengan cara menerapkan secara langsung pada kegiatan Kerja Profesi di Radio Republik Indonesia Jakarta.

Penerapan ilmu yang dilakukan sangat berkaitan dengan mata kuliah Media Audio Visual. Dalam mata kuliah ini, praktikan mempelajari berbagai aspek produksi media yang menggabungkan elemen audio dan visual. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah menghasilkan konten yang menarik dan informatif. Materi yang diajarkan mencakup teknik pengambilan gambar, pengeditan video, dan penggunaan perangkat lunak khusus. Praktikan diajarkan tentang pentingnya merencanakan produksi media sebelum melakukan pengambilan gambar. Proses ini mencakup penulisan skrip dan pembuatan storyboard untuk memastikan alur cerita yang jelas. Dengan perencanaan yang baik, praktikan dapat menghindari kesalahan yang dapat memperlambat proses produksi. Selama Kerja Profesi, praktikan dilatih untuk melakukan pengambilan video yang baik terkait angle lalu pengeditan video juga merupakan bagian penting yang dipelajari dari mata kuliah ini. Praktikan menggunakan perangkat lunak pengeditan seperti CapCut untuk menyusun klip video, menambahkan efek, dan menyatukan audio dengan visual. Selain itu, praktikan juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya suara dalam produksi media. Suara yang berkualitas dapat meningkatkan nilai konten.

Content creator adalah seseorang yang membuat konten berupa teks, gambar, video, suara ataupun kombinasi antara video dan suara atau yanglainnya. Konten tersebut dibuat untuk media, khususnya media digital seperti Youtube, Snapchat, Instagram, Wordpress, Blogger dan Website. (Coach : 2020). Secara spesifik, Praktikan dalam Kerja Profesi ini mendapatkan tanggung jawab sebagai content creator untuk media sosial Instagram. Berdasarkan temuan We Are Social (2024) Instagram merupakan media sosial tertinggi kedua yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Sejalan dengan itu, RRI memiliki sebuah akun Instagram utama @rri_official yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau pemberitaan yang telah tayang di RRI. Selain itu, RRI juga memiliki akun Instagram lain sesuai dengan program yang disiarkan. Praktikan bertanggung jawab sebagai content creator untuk akun Instagram @rripro1jakarta yang merupakan kanal informasi dan inspirasi.

Dalam proses produksi siaran, praktikan sebagai content creator berperan melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung dan diunggah melalui Instagram @rripro1jakarta. Sementara itu, pada siaran Suara Medika, Maksi dan 100% Indonesia praktikan berperan dalam melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung, lalu mendiskusikannya bersama mentor terkait caption dan diunggah melalui Instagram @rripro1jakarta.

Pada Radio Republik Indonesia Program 1 Jakarta, terdapat 3 program yaitu Jakarta Pagi Ini, Jakarta Siang Ini, dan Jakarta Sore Ini. Program dimana praktikan berkontribusi adalah program Jakarta Siang Ini. Dalam program Jakarta Siang Ini terdapat siaran Suara Medika pada pukul 10.15 - 11.00 yang membahas terkait kesehatan dengan narasumber dokter yang jabatannya selaras dengan topik yang akan dibahas. Selanjutnya terdapat siaran Maksi (Makan Siang Bersama Teman Sejati) pada pukul 12.15 - 13.00, pada siaran Maksi narasumber yang dihadirkan yaitu seorang pelaku UMKM dengan membahas terkait kegiatan pada siang hari itu lalu dilanjutkan dengan membahas UMKM. Siaran terakhir, 100% Indonesia pada pukul 14.00 - 15.00 dengan menghadirkan narasumber berupa penyanyi atau band yang membahas terkait lagu-lagu yang baru dirilis dari proses produksi hingga rilis.

Tugas Content creator di program Jakarta Siang Ini bertanggung jawab atas konten dari program tersebut sebelum diunggah di akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Dalam pengelolaan konten, praktikan bertugas melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung, pengeditan konten, dan pengunggahan konten tersebut di feeds atau story Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Misalnya, pada saat siaran 100% Indonesia, praktikan bertanggung jawab dalam melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung, seperti pada hari Selasa dalam program 100% Indonesia Nasional, dimana narasumber pada segmen sirine diberi instruksi untuk menyanyikan lagu ciptaannya dengan berbagai tantangan. Setelah itu, praktikan akan mengedit video yang telah diambil untuk diunggah di Instagram RRI Pro 1 Jakarta.

Selain tugas utama sebagai content creator di RRI Pro 1 Jakarta, praktikan juga diberikan atas tugas tambahan, yaitu membuat video animasi dari iklan layanan masyarakat untuk diunggah di akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Praktikan juga diberi tugas tambahan dalam membantu proses penyusunan berita online dan menjadi pengarah siaran.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari Kerja Profesi ini pada Radio Republik Indonesia Program 1 Jakarta sebagai berikut :

1. Mencari pengalaman kerja secara langsung mengenai pekerjaan yang relevan dengan bidang Ilmu Komunikasi.
2. Menambah pengetahuan baru pada bidang *Content Creator*.
3. Mempelajari berbagai kegiatan-kegiatan bidang penyiaran dan mendapatkan pengetahuan secara langsung dalam memproduksi sebuah program siaran.
4. Mempelajari beberapa program siaran yang disiarkan pada Radio Republik Indonesia Program 1 Jakarta.
5. Mengasah kemampuan, wawasan serta keterampilan yang dimiliki oleh praktikan.
6. Memberikan bekal kepada praktikan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang mata kuliah.
7. Perusahaan memberikan pengalaman kepada praktikan untuk membantu mengembangkan pengetahuan dalam dunia penyiaran.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan Kerja Profesi pada Radio Republik Indonesia Program 1 Jakarta sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan secara nyata bagaimana bekerja di media penyiaran.
2. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai *Content creator* pada Radio Republik Indonesia Program 1 Jakarta
3. Mendapatkan pengalaman dunia kerja yang menjadi tantangan untuk meningkatkan kualitas diri
4. Mengetahui bagaimana memproduksi program siaran.
5. Mendapatkan pengalaman kerja bagaimana membuat berita yang baik sesuai etika jurnalistik.
6. Mendukung kurikulum yang relevan melalui penerapan secara langsung dengan dunia kerja.

7. Memberikan wawasan bagaimana lembaga penyiaran publik beroperasi dengan membekali praktikan melalui keterampilan teknis.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Radio Republik Indonesia Jakarta
Alamat : Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 4-5 Jakarta
Pusat –10110
Divisi : Programa 1
Posisi : Content Creator

Tempat pelaksanaan kerja profesi berada di Radio Republik Indonesia Jakarta di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 4-5 Jakarta Pusat. Alasan Radio Republik Indonesia sebagai pilihan kerja profesi karena berkeinginan untuk mengeksplorasi lebih dalam terkait dunia penyiaran radio. Ketertarikan pada radio muncul dari keinginan memahami bagaimana program siaran diproduksi, mulai dari tahap awal hingga akhir. Dengan mengetahui proses penyiaran dari awal hingga akhir memberikan pemahaman kepada praktikan mengenai cara kerja di media penyiaran. Selain itu Radio Republik Indonesia Jakarta juga merupakan radio pertama di Indonesia. Dengan praktikan melakukan kerja profesi disini akan memberikan kesempatan bagi praktikan untuk bekerja di lingkungan yang profesional dan memiliki pengalaman yang berharga dalam media penyiaran.

Radio Republik Indonesia Jakarta memiliki beragam program siaran sehingga menciptakan lingkungan yang dinamis dan menawarkan peluang bagi praktikan untuk terlibat dalam produksi program-program berkualitas. Praktikan memiliki keyakinan yang kuat bahwa selama menjalankan kerja profesi, praktikan akan mendapatkan kesempatan yang tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat secara langsung dalam berbagai tahapan proses produksi siaran di Radio Republik Indonesia Jakarta.

Pengalaman ini akan membuka wawasan pengetahuan praktikan terkait cara kerja di industri penyiaran, termasuk pentingnya mematuhi aturan dan etika yang berlaku. Profesionalisme dalam penyiaran tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga menyangkut tanggung jawab untuk memastikan setiap siaran memberikan dampak yang positif bagi audiens. Praktikan akan belajar tentang pentingnya menjaga kualitas siaran dalam segala kondisi sebagai

Momen ini memberikan motivasi untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum memulai kegiatan KP di lingkungan penyiaran. Kesempatan ini tidak hanya dianggap sebagai langkah awal dalam mengembangkan karier di bidang penyiaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mempelajari banyak hal baru, termasuk bagaimana program siaran diproduksi, tantangan dalam industri penyiaran, serta pentingnya komunikasi yang baik antar anggota tim untuk mencapai hasil siaran yang berkualitas. Dengan pengalaman ini, praktikan berharap dapat mengasah keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkarir di dunia penyiaran di masa mendatang, menjadikan pengalaman magang di Radio Republik Indonesia Jakarta sebagai pengetahuan untuk langkah-langkah selanjutnya dalam perjalanan karier di industri media.

Setelah diterima di Radio Republik Indonesia Jakarta, praktikan mulai hadir untuk menjalankan kegiatan KP pada tanggal 1 Juli 2024 untuk pengenalan awal mengenai dunia penyiaran dan memahami peran sebagai content creator yang merupakan langkah penting untuk mempersiapkan diri dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam industri media. Pada tanggal 2 Juli 2024, praktikan mulai mendalami tugasnya sebagai content creator, belajar tentang teknik pengambilan video dan pengeditan yang diperlukan untuk menghasilkan konten menarik yang akan diunggah di Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Selama periode praktik kerja dari tanggal 1 Juli hingga 30 September 2024, praktikan juga berperan sebagai pengarah siaran dengan tugas utama mengarahkan penyiar selama program siaran langsung di Radio Republik Indonesia Jakarta, memastikan alur siaran berjalan dengan lancar dan informasi yang disampaikan jelas. Selain itu, praktikan melaksanakan berbagai tugas tambahan seperti membantu membuat berita online.

Praktikan menjalani bimbingan pertama pada tanggal 6 Agustus, di mana dalam sesi tersebut, praktikan menerima kritik dan saran dari dosen pembimbing mengenai penyusunan laporan kerja profesi dan judul laporan yang akan dibuat. Setelah sesi tersebut, praktikan mulai menyusun laporan pada tanggal 9 Agustus 2024 dengan fokus pada pengumpulan data dan informasi yang sesuai untuk melengkapi isi laporan. Kemudian, pada tanggal 3 September 2024, praktikan menjalani bimbingan kedua yang berfokus pada diskusi mengenai bab 1 laporan serta penentuan job desk yang akan dibahas dalam laporan sehingga praktikan bisa lebih memahami aspek-aspek penting dalam setiap bagian laporan. Setelah

bimbingan kedua, praktikan melanjutkan penyusunan laporan untuk bab 1 dan bab 2 berusaha untuk menggabungkan semua masukan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing sebelumnya. Praktikan kemudian melaksanakan bimbingan ketiga pada tanggal 7 Oktober 2024, dimana dalam sesi ini praktikan melakukan revisi di hadapan dosen pembimbing terkait judul serta isi bab 1 dan bab 2 untuk memastikan semua informasi yang disajikan sesuai seperti yang diharapkan. Setelah menyelesaikan revisi, praktikan melanjutkan pengerjaan laporan dengan fokus pada bab 3, dimana praktikan berusaha menggali lebih dalam tentang pekerjaan yang akan dibahas dalam laporan. Selama seluruh proses ini, praktikan berusaha menerapkan saran-saran dari dosen pembimbing sebaik mungkin agar laporan kerja profesi dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Praktikan juga menyadari pentingnya melakukan revisi secara berkala untuk meningkatkan kualitas laporan dan dengan bimbingan dosen praktikan dapat belajar cara menyusun laporan yang baik dan benar yang tidak hanya memenuhi syarat administrasi tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang pengalaman selama menjalankan kerja profesi. Pada tanggal 27 Oktober 2024, praktikan menjalankan bimbingan terakhir dan dalam sesi bimbingan ini melakukan pengecekan seluruh laporan bersama dosen pembimbing dan melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, praktikan diwajibkan menyerahkan laporan Kerja Profesi (KP) yang disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Laporan tersebut harus memenuhi berbagai persyaratan administratif, termasuk format penulisan, kelengkapan data, dan ketepatan informasi yang disampaikan. Penyerahan laporan ini menjadi bagian penting dari tahap akhir pelaksanaan kerja profesi, sekaligus berfungsi sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Praktikan perlu memperhatikan setiap detail pedoman penulisan, mulai dari tata letak, ukuran font, hingga penggunaan bahasa yang formal dan sesuai kaidah.